

# SOEARA

ANGKATAN MOEDA

PEMBANGOEN

REPUBLIK INDONESIA

Alamat:

Redaksi - Administrasi

Gambir Selatan 9

DJAKARTA.

Telep. 2733 teest. 50

Harga Langganan

Sekwartal R. 3.75

Selambar R. 0.65



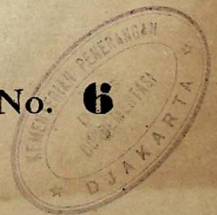
Sawah, tergelar melebar disekitar desa-desa di Indonesia, merepakan harapan oentoek hidoep bahagia.

(B. P.)

DITERBITKAN OLEH AMPRI TJABANG DJAKARTA

10 MEI 1947.

No. **6**



# Revoloesi Ekonomi

## LINGGADJATI SOEDAH DITANDATANGANI

### ..... APAKAH RENTJANA KITA .....

**B**ABAK pertama dari perdjoeangan kemerdekaan bangsa Indonesia ditoeoep dengan penandatanganan persetoedjoean Linggadjadi. Sekurang timboel pertanyaan: *Apakah jang akan kita lakoekan se-soedah penandatanganan Linggadjadi itoe? Soedahkah kita mempoenjai rentjana jang dihalai baik dari soedoet theorie macepoen dari soedoet praktick tjoeoep mengandoeng bahan-bahan jang dapat mendjurnja tertjapainja toedjoean kita ialah: Negara Republik Indonesia jang bertjelat, adil dan makmoer, sedjadjar dengan negeri² lain² didoenja.*

Djika kita selidiki kekeoatan² apakah jang mendjadi bahan primair oentoeek menjelesaikan se-soeatoe perdjoeangan jang bersifat memperlatoengkan nasib se-soeatoe bangsa, maka kekeoatan² itoe ialah:

1. Kekeoatan Tentara dan
2. Kekeoatan Ekonomi.

Bahan² lainnya adalah sekundair dan bergoenja hanja oentoeek mempoepok kekeoatan militer dan ekonomi. Lekas lambat tertjapainja toedjoean perdjoeangan kita tergantoeng erat kepada kedoea kekeoatan itoe dan lemahnja salah satoe dari kekeoatan itoe berarti kandasnja perdjoeangan. Maka djelaslah bagi kita bahwa dalam perdjoeangan revoloesi sematjang revoloesi kita ini medan pertempoeran tidak akan keleoar dari lapangan ketentaraan dan lapangan perekonomian. Tjoeoekoeplah soedah sedjarah menoendjoeakkan tjontoh², baik dalam peperangan zaman dahoeoe, macepoen dalam peperangan medan, bahwa kekeoatan tentara dan ekonomilain jang menentoeakan kemenangan atau kekalahan terachir.

Marilah kita tindjau gerakan kedoea kekeoatan itoe dalam perolokan revoloesi ini.

Babak pertama dari revoloesi kita moelai dari proklamasi kemerdekaan sampai penandatanganan Linggadjadi: Medan pertempoeran teroeatama terletak dilapangan ketentaraan. Tiap perselisihan antara bangsa Indonesia dan Tentara Serikat dipetjahkan dengan djalan taroeng sendjata.

Tentara Serikat jang djaoeh lebih semporna dalam hal limoe kemiliteran, pengalaman dan perlengkapanja, dengan menggoenakan sendjata² modern dan berat hanja dengan soesah pajah dan melanggar fatoesen kemiliteran berhasil mereboet beberapa kota besar

berserta beberapa kilometer daerah sekelilingja. Bahwa ketentaraan rakyat Indonesia tidak dapat dihantjoeakan dalam beberapa hari sadja seperti menoeroet doeggan opiaie doenia loear, itoe lah jang boleh disebot kemenangan Indonesia dalam kalangan ketentaraan. Kemenangan militer ini linggi sekali artinja dan me moengkinakan terbentoeeknja toelang poenggoeng oentoeek melandjoeakan perdjoeangan kita. Dengan tidak bertoeelang poenggoeng kemenangan kemiliteran ini tidaklah moengkin para diplomat kita dapat mentjapai hasil diplomasi seperti jang telah tertjapai dengan persetoedjoean Linggadjadi.

Akan tetapi Linggadjadi tidak tertjapai hanja melaloei pertaroengan kekeoatan sendjata. Poen dilapangan ekonomi pertempoeran dilakoeakan dengan dandjartja. Meskipoen Belanda moela² dapat bantoean dari negara² sahabatnja, tapi lama kelamaan meroesol djoea kekeoatan ekonominja, sedemikain roepa hingga kelemahan ekonomi itoelah jang sebetoeelnja memaksa mereka oentoeek mandatangani Linggadjadi. Teranglah bahwa sampai saat Linggadjadi Belanda terpaksa menderita poekoelan hebat dimedan pertempoeran ekonomi. Bagi bangsa Indonesia dalam babak pertama dari perdjoeangan kemerdekaannya, tekanan ekonomi itoe, meskipoen berat, tapi tidak terasa sebagai poekoelan berbahaya. Jang memaksa kita oentoeek menandatangani Linggadjadi itoe boeklanlah soal kelemahan ekonomi dan djoea boeklanlah blokkade atau serangan ekonomi lainnja dari pihak Belanda, akan tetapi adalah karena faktor lain.

Babak kedoea moelai dengan Linggadjadi. Persetoedjoean Ling-

gadjadi ini oentoeek bangsa Indonesia boeklanlah soeatoe kemenangan dan boeklanlah poela soeatoe kekalahan, akan tetapi adalah soeatoe hal droeroet, force majeure. Kemenangan dalam perdjoeangan kita sekali-kali beloem tertjapai dan masih haroes dipertaroengkan.

Belanda menjoesoen siasat baroe oentoeek melandjoeakan hasratnja mendjadjar kembali bangsa Indonesia dengan menoedjoeakan poesat seranganja kedjoeoeran medan pertempoeran ekonomi. Mereka insaf, bahwa disinilah letaknja soember kekeoatan jang terpenting dan disinilah dapat mereka melihat kemoengkinan oentoeek mengadakan poekoelan jang dapat meloempoeahn bangsa Indonesia. Blokkade ekonomi diteroeskan dan mereka mengadjoekan soal pengembalian harta-benda bangsa asing sebagai soal pertama jang haroes diperbin-tjangkan antara delegasi Indonesia dan Belanda. Dalam pda itoe tentaranja teroes diperkoet, diperlengkap dan disiapkan sambil teroes mentjari alasan oentoeek menggoenakannya. Itoelah rentjana Belanda.

Apakah rentjana kita?

Poen rentjana kita haroes berdasarkan memperkoet, memperlengkap dan menjapkan diri dikedoea medan pertempoeran, ialah medan pertempoeran tentara dan ekonomi. Perhoeboengan antara doea faktor ini haroes koet. Tentara bisa koet hanja djika ekonomi koet, begitoe poela sebaliknya. Tentara haroes digoeakan oentoeek kekeoatan ekonomi dan ekonomi haroes digoeakan oentoeek kekeoatan tentara. Menjimpang dari princiipe ini berarti kandasnja perdjoeangan kita.

Marilah kita tindjau kedoea faktor ini.

Tentara kita mendapat tjoeoep perhatian dari segala golongan. Semangat pahlawan tjoeoep tinggi. Organisasi tjoeoep baik. Tidak ada alasan bagi kita oentoeek merasa ketjewa. Kekeoangan² memang banjak, tapi kita semoeta mengerti apa sebabnja.

Sekarang soal ekonomi.

Hal ini adalah lebih soelit.

Dalam lapangan ini kita menghadapi dua matjam kesoelehan:

1e. Infiltrasi politik ekonomi bangsa asing yang bermaksod mendjadjih negeri kita dalam soal perekonomian. Bahaja ini boekan sadja datang dari pihak Belanda, akan tetapi djoeja datang dari negeri itu atau bangsa<sup>2</sup> asing lain yang ingin memperkaja dirinja dengan kekaajaan Indonesia.

2e. Kekoerangan dalam pandangan rakjat Indonesia oemoemaja terhadap kepentingan faktor<sup>2</sup> dalam soal ekonomi yang menjebakkan koerangnja perhatian dan pengertihan mereka terhadap soal ini.

Inilah dua matjam kesoelehan dalam soal ekonomi yang kita hadapi pada waktoe melandjoetkan perdjoengan. Kesoelehan<sup>2</sup> ini akan soekar dipetjahikannya, lebih soekar lagi dari pada memetjahikan segala matjam kesoelehan yang timboel dalam babak pertama. Di lapangan ekonomi-lah letaknja medan pertempoean yang akan menentoeakan kepoetoesan terakhir, kalah atau menang, soeatoe kepoetoesan yang akan menentoeakan djatoeh tegeknya bangsa Indonesia.

Baiklah soal ini diperhatikan benar<sup>2</sup> oleh para pemimpin bangsa Indonesia yang sekarang sedang memikoel tangoeng djawab atas fundament yang sedang ditetakkan oentoek mendirikan Negara Republik Indonesia yang berdaulat, adil dan makmoer, sederadjat dengan negeri<sup>2</sup> besar didoena.

Kita makloem, bahwa tenaga ekonomi rakjat Indonesia lemah. Kelemahan ini telah berlangsoeng bershadabad. Tidakkah ada soentoe kota atau desa di Indonesia, djoeja pada waktoe sekarang kita telah merdeke, yang dilihat dari soedcet ekonomi, mempoenjai sifat kota Indonesia. Jang tampak dan terasa hanja kekoecatan ekonomi Bangsa Asing.

Tidakkah tjoekeop kita minta perhatian, mendesak dan menoeoet kepada para Pemimpin kita: *Perindoengilah, sekali lagi Perindoengilah perekonomian Bangsa Indonesia!* Bocanglah djoeah<sup>2</sup> segala peratoeran buroekrasi yang menghalangi kemadjoean ekonomi bangsa kita. Berilah kesempatan kepada rakjat Indonesia sendiri. Bantoealah setiap oesahanja dalam djeroesan ekonomi. Ketahoelilah bahwa hanja kekoecatan ekonomi rakjat Indonesia sendiriilah jang akan dapat mengembalikan kekoecatan ekonomi dari tangan

## PERSATOEAN

**DAGAIMANA** besarnya kekoecatan persatoean itoe pernah kita alami pada waktoe kemerdekaan kita soela<sup>2</sup> diproklamirkan. Karena persatoean maka bangsa Indonesia telah dapat melaloei segala kesoelehan, menentang segala rintangan dan akhirnya mendapat pengakoean dan penghormatan dari bangsa<sup>2</sup> lain.

Rasa dengki dan iri hati serta poela perkara jang remeh temeh lainnya sering meroepakan godaan besar bagi persatoean.

Hanja karena perasuan itoe jang dipoepeok dan disoeboerkan oleh mereka jang ta' soeka pada persatoean maka sering orang loepu akan toeljoean jang moelia dan menoeoeti rasa hatinja oentoek meroesakkan persatoean.

Kepela saudara<sup>2</sup> kita diluar dan didalam daerah de facto jang beloen bersatoe dengan kita kami seroekan: "Saudara, akhirnja kita ini soeatoe bangsa jang seperasaan dan sekeboedajaan. Lebih baik kita bersama-sama mendirikan roemah jang besar lagi ketjuat dari pada mendirikan goeboek ketjuat jang ta' tahan serangan angin dan hoodian."



Pohon kina dan karet meroepakan sendi ekonomi kita. (E.F.).

bangsa asing kepada tangan bangsa Indonesia!

Revoloesi kita tidak hanja terdiri dari revoloesi nasional dan revoloesi sosial, akan tetapi satoe matjam revoloesi jang akan mengem-

balikan kekoecatan ekonomi dari tangan bangsa asing kepada tangan bangsa Indonesia, masih baroes dislelesaikan, jaitoe . . . . .  
**REVOLoesi EKONOMI.**  
Mohammed.



## Papoea, TANAH HARAPAN

oleh: R. M. S.

SEPERTI pembatja ma'loen, tanah Papoea kini masih hidoep benar-benar dalam keuaug-kenangan bangsa Indonesia seloeroehnja, bagi jang berkepentingan choesoennja, dan agak meroepoekan halaman hitam dalam sedjarah pergerakan kebangsaan Indonesia, oleh karena disitoleah letaknja tempat bernama Tanah-Merah (Boven-Digoel) dimana tidak sedikit dari pemimpin-pemimpin kita dan kaeom pergerakan hidoep dalam pembocangan akibat dari politik kolonial bangsa Belanda diwaktoc silam..... dan djoeg diwaktoc sekarang ini! (Sinterwiran Ratulangi c.s. di Seroei, Rj.).

Bahwa tanah Papoea soenggoeh-poen namanja tidak begitoe haroem tampaknja karena alasan diatas masih mengandoeung kemoeng kinan-kemoengkinan besar bagi pemoe-da-pemoe-da kita dan moengkin mendjadi poelau harapan bagi mereka di kelak kemoedian hari jang ingin merantau dari Djawa jang soedah penoeh-sesak ini oentoek mendjadi "kolonisator" di tanah jang masih loes itoe, akan kami bentangkan disini.

### Sedjarahnja.

Tanah Papoea moelai masoek dalam sedjarah Indonesia sedjak beberapa ahli bangsa Amerika dan Belanda mengirimkan ekspedisi-ekspedisi jang berpengetahoean ke tanah itoe oentoek menjelidiki keadaannja alam dan oentoek memboeat peta-peta dari daerah-daerah jang hingga kini masih beloem pernah diindjak oleh manoesia siapapoen. Akan tetapi bermoela, pada taheen 1623 seorang kemoedi kapal bangsa Belanda bernama Jan Carstenz telah melihat dari kapalnja jang kebetoealan berlaraj dekat poelau terseloet seboeah pegoeoengan ditengai jang dilipoeti oleh saldjoed dan kemoedian dinamakan poentjak-poentjak

### Carstenz.

Sedjak sa'at itoe tanah-pedalamanja selama tiga abad tetap "terra incognita" bagi doenia dan baroe pada taheen 1909 berhasil lah Dr. Lorentz dan kawan-nja sampai pada poentjak Wilhelmina, berkah bantoean bangsa Dajak jang setia dan toeroet dalam ekspedisi itoe sebagai romoesja dan toekang<sup>2</sup>-perahoe. Baik dari pemberitahoean<sup>2</sup> pihak zending dan pendeta<sup>2</sup> maepoen dari ekspedisi<sup>2</sup> setelah itoe hingga sekarang, tanah jang dahoeoenja dilipoeti penoeh oleh rahasia kini mendjadi terboeka dan banjaklah soal jang dahoeole masih petang bagi kita kini mendjadi terang.

Soenggoehpoen oemikian, kehidoepan sebagian besar dari bangsa Papoea masih djaeoh daripada di masa sedjarah, ja kami boleh ngatakan dengan pasti, bahwa me nikil alat-perkakasnja jang dipakai sehari-hari oleh bangsa terseboet dan jang sebagian besar di boeat dari batoe dan kajeo, mereka itoe boleh dikatakan masih hidoep dimasa pra-sedjarah, zaman sebeloem ada sedjarah, seperti kehidoepan nenek-mojang kita l.k. 2000 taheen jang lampau. Prof. van Eerde jang pernah mengoendjoengi daerah disekitar danau Sentani dekat teloek Humboldt (Papoea-Oetara) pada taheen 1930 membikin perbandingan antara tempat ini dengan sematjang itoe di negeri Swis kira<sup>2</sup> empat riboe taheen jang lampau. Disitoe profesor terseboet mendjoempai desa<sup>2</sup> ketjil dimana roemah-nja berdiri diatas tiang dan pendoeoeknja hidoep dalam keadaan jang serba sederhana seperti djoega di Swis dizaman dahoeole. Perbedaan itoe memang menganehkan! Djika kita bangsa Indonesia (di Djawa, Soematra, dsb.) jang soedah mengenal peradaban tinggi ingin mengetahoei kehidoepan nenek-mojang kita diwaktoc silam, tjekoeklah kiranja kita menterjem kepada bangsa Papoea diwaktoc sekarang.....

### Keadaan alam.

Papoea loesnja  $6 \times$  poelau Djawa (= 380.000 k.m<sup>2</sup>) dan pendoeoek dari daerah sebelah Barat hingga batas 141° O.L. jang "dikoeasai" oleh Belanda djoemlahnja 350.000 orang; djadi pendoeoeknja hanja sedikit sekali. Sebelah Timoer dahoeole jang separo diperintah oleh Djerman, tetapi sekarang seloeroeh daerah itoe berada dibawah pemerintah Commonwealth of Australia dan meroepoekan seboeah territorium Papoea de-

ngan Port Moresby sebagai iboekotanja.

Oleh karena letaknja didekat chatol'istiwa maka tanah Papoea seloelo pemoenpjai iklim panas dan hoedjan banjak dan oleh karena itoelah tanah<sup>2</sup>-datarannja sangat penoeh dengan hoetan<sup>2</sup> lebat, sedangkan dipesisir kita mendjoempai hoetan<sup>2</sup> poela jang terdiri dari pohon<sup>2</sup> jang hanja toemboeh didaerah jang berair sadja.

Ditilik dari keadaan alam, tanah Papoea boleh dipersamakan dengan sebagian dari benoea Australia. Hal ini dapat djintakan djika kami melihat matjam<sup>2</sup> binatang jang hidoep di Papoea dan jang terdapat djoega di Australia. Binatang<sup>2</sup> ini diantaranya ialah bangsanja kangoeroe, koeskoes, landak-semoet (jg. bertelor) dan bermatjam-matjam boeroeng seperti boeroeng kasowari dan boeroeng sorga atau dewata. Poen toemboeh<sup>2</sup>an jang kita djoempai disana djoega mirip sekali dengan apa jang toemboeh dibenoea Australia.

### Pendoeoek.

Seperti ma'loen, bangsa Papoea dalam arti ilmoe-bangsa tidak termasuk bangsa Indonesia atau Polynesia, akan tetapi masoek golongan Melanesia, begitoe poen bahasanja. Oemoemnja orang Papoea berkoelit hitam, lebih hitam daripada orang Indonesia-aseli; rambotnja keriting dan badannja langsing; disamping itoe pada mereka tidak diketemoekan sifat<sup>2</sup> Mongolia seperti pada bangsa Indonesia-aseli. Tetapi djanganlah kamoeloepakan, bahwa bangsa Papoea tadi tidak meroepakan satoe golongan sadja, tetapi masih berpetjah lagi dalam sedjoemlah soekoe<sup>2</sup>-bangsa jang bermatjam-matjam, begitoe poen bahasanja berbentoe<sup>2</sup> aneka-warna poela. Disebelah Selatan oempamnja kami

mendjoempai orang<sup>2</sup> jang berbadan besar dan koeat dengan hidoeng jang agak bengkok seperti bangsa Jahocdi dan Arab; disebelah Cetara orangnja berbadan sedang, sedang di pegoenoengan ditengah poelau hidoeplah bangsa tengah poelau hidoeplah bangsa Papoea-Pendek, nama mana sebe narnja agak menjoesatian kami, oleh karena bangsa ini sebenarnya tidak termasuk bangsa jg. tjebol, sebab tingginja badan sadja soedah kira<sup>2</sup> 150 cm. Mereka termasuk bangsa jang masih mengembara, hidoepnja tidak teratoer dan makanannja terdiri dari hasil hoetan dan apa jang diperolehja dari memboeroe atau menangkap discengai<sup>2</sup>. Kadang mereka toeroen dari tempat<sup>2</sup>nja tinggi di pegoenoe ngan dan berdjoempa dengan pendoeoek pesisir oentoek menekarkan barang hasil-hoetan dengan barang<sup>2</sup> import misalnja kapak dan pisau besi, menik<sup>2</sup>, kaolong merdjan, dsb.

Soekoe<sup>2</sup>-bangsa jang sekian banyaknja itoe tidak djarang bermoe soehan satoe sama lain. Hidoepnja masih dalam keadaan primitif dan segala adat-kebiasaannja masih primitif poela. Di antara soekoe<sup>2</sup> tadi misalnja soekoe-bangsa Marindanim (= pendoeoek soengai) disebelah Selatan poelau masih ada jg. mempoenjai kebiasaan memotong kepala orang dari soekoe lain goena mentjari nama bagi anaknja jang baroe lahir. Pemotongan ini dilakoekan setjara kedjam dan beramai-ramai; mereka mendekati tjalon-korbannja dari belakang sewaktoe lena, dan djika soedah dekat maka berteriaklah mereka dengan soeara jang menakoet-nakoeti laloe menjerang. Sebeloem si korban jang malang itoe dipanggil kepalanja, kepada nja ditanjakan dahoeloe siapa namanja. Oleh karena pada oemoennja korban ini tidak dapat mengeriti (paham) babasavja dan hanja dapat berteriak sadja, maka soedah tentoe tidak dapat dikaboelkan permintaan penjerang tadi. Teriak inihlah oleh jang menjerang dianggap sebagai nama jang dinanti-nanti dan setelah itoe kepalanja baroe dipanggil laloe dibawa ke kaoennja. Anggapan mereka ialah, bahwa nama orang jang baroe dipotong ini mengandoeng kekoeasaan gaib (magische levenskracht; mana) jang bermanfaat bagi toemboehan bajji jang baroe lahir. Kebiasaan ini hingga sekarang soesah sekali diberantas, oleh karena hal ini mengerni ke-



*Oemoennja orang Papoea ramboetnja keriting, budannja langsing; disamping itoe pada mereka tidak diketemoekakan sifat-sifat Mongolia seperti pada bangsa Indonesia asli.*

*Mereka termasuk bangsa jang masih mengembara, hidoepnja tidak teratoer dan makanannja terdiri dari hasil hoetan dan apa jang diperoleh dari memboeroe atau menangkap discengai-soengai.*

(Mason).

## KONPERENSI "EMPAT BESAR" JANG GAGAL

### Kemadjoean dibeberapa negeri



DALAM beberapa minggu jang terakhir doenia loear dilipoti sasosana beberapa peralihan politik jang terbagi atas jang moedjoe kearah kemadjoean dan jang miring kearah kegagalan. Oentoek menjeboetkan boekti kegagalan maka kita ambil sadja konperensi "Empat Besar" di Moskow jang sedjak rapatnja dari tgl. 10 Maret 1947 ningga tgl. 24 April boleh dikata tidak menghasilkan apa-apa.

Beberapa kemadjoean sekalipoen masih bersifat lahir terdapat dalam perobahan-perobahan keadaan di India dimana toentoetan Pakistan akan dipoeohi, di Tiongkok dimana soeatoe pemerintah koalisi telah terbentuk dan di Indo-China dimana terdapat keinginan pada Indonesia-belah pihak oentoek menjelesaikan pertikaian setjara damai. Tentang ini sadja dahoeoe kita tjari sekedar tinjauan:

#### EMPAT BESAR.

**S**EDJAK Djerman kalah "Empat Besar" jang terdiri dari Amerika, Roesia, Inggris dan Perantjis (dahoeoe hanja "Tiga Besar" sebab Perantjis tidak toeroet) telah melangsengkan rapatnja beberapa kali di London, New York, Paris, Potsdam dan Moskow. Moskow iboe kota Roesia telah doea kali mendjadi tempat konperensi mereka.

pertjejerjaan mereka jang masih sederhana dan jang soedah sangat berakar, bahwa manoesia didoena ini dimana-mana senantiasia dilingkoengi oleh kekeasaan<sup>2</sup> gaib (booe oog) jang menjtjari kesempatan oentoek menjerang manoesia jang lemah itoe dan maka dari itoeelah timboel reaksi dari manoesia jang merasa terantjam kabahagiaannya oentoek menjtjari perlindungan dan minta bantoean dari kekeasaan<sup>2</sup> gaib poela oentoek menjenjahkan atau sedikitnja oentoek mengoerangi daja malapetaka jang moengkin mengantjarnja \*)

Selain itoe mereka mengoempoeikan tengkorak<sup>2</sup> nenek-mojangnja jang soedah meninggal. Mereka memboeat patoeng orang doedok dan diatasnja ditaroehi tengkorak nenek-mojang. Patoeng-berhala (korwar) ini dianggap sebagai perantaraan (medium), sematjam nini-towong di Djawa, dan dipoejdja-poejdja sebagai bagian dari kepertjajaannya: Djika orang ingin berpegan djaoeh atau memboeroe, tidak loepa ia minta doa<sup>2</sup> dahoeoe dari korwar soepaja perdjalanannya berhasil seperti jang dikehendakinja.

Terlaloe banjak tjontoh<sup>2</sup> adat-kebiasaan bangsa Papoea seloe-roehnja oentoek dikemoekakan disini; tiap soekoe-bangsa mempoenjai adat-istiadat sendiri jang agak djaoeh berlainan dengan lain soekoe dan semoea itoe meroepakan soeatoe conglomerat dari segala adat-kebiasaan jang beranekarwarna.

(akan disamboeng)

Adapoen toedjoean Empat Besar ini jang merasa mempoenjai hak veto loear biasa karena telah memainkan rol jang besar dalam perdjoeangan mengalahkan moesoeh fasis, adalah daja-oeppa oentoek menjelesaikan soal-soal penting mengenai keadaan negeri-negeri atau bangsa-bangsa jang telah ditakloekkan dan soal-soal lain negeri jang dirasakan bersifat internasional dan jang dapat ditjampoeri mereka. Banjak orang jang bersangoetan telah menaroejkan harapan besar kepada para wasit ini, akan tetapi sebaliknya boekan sedikit poela jang ketjewa terhadap tindakan-tindakan dan hasil-hasil konperensi mereka jang tidak memoesakan. Kebanjakan oesaha mereka sebeloem konperensi Moskow jang terakhir telah gagal, oleh karena ternjata mereka terlaloe bertahan pada pegangan atau pendirian mereka masing-masing dari pada benar-benar mengoetamakan kepentingan-kepentingan orang atau bangsa lain, jang mereka soeka pertangoeng-djawabkan. Kenjataan meboektikan bahwa kedjadian-kedjadian atau masaalah-masaalah baroe dan jang genting timboel atau berkembang lebih tjepat dari oesaha mereka jang banjak memoroskan waktoe. Sebeloem berkonperensi memang tidak koerang djoega orang jang meramalkan kegagalannya. Dalam per-

tjakapan dengan George Marshall (menteri loear negeri Amerika) Stalin menjatakan bahwa bangsa Roesia sedjak semoea tidak koerang menaroejkan harapan kepada konperensi Moskow. Apakah jang diperbintjangkan selama lebih semingguoe di Moskow baroe<sup>2</sup> ini?

Atjara jang toetama adalah soal-soal perdjandjian-perdamiaan. Djerman dan Australia, Oesoel Molotov (wakil Roesia) oentoek menempatan soal Tiongkok dalam atjara, akhirnya tidak disetoedjoei baik oleh Tiongkok sendiri maepoen oleh rekan-rekannya. Soal-soal ketjil lainnja malah tidak tersinggong karena hampir seloeeroeh waktoe digenakan oentoek memperbintjangkan soal-soal Djerman dan Australia tsb.

Soal-soal ini dibagi lagi atas demilitarisasi, denazifikasi dan demokratisasi, ekonomi, pembajaran pengganti keroejian, bentoe soeatoe pemerintahan Djerman, nasib orang-orang jang dipindahkan (displaced persons) dikedoea negeri tsb. harta kepoenjaan orang lain jang disita bangsa Djerman dahoeoe, soal perbatasan, penarikan dan penetapan besarnya tentera serikat diadaerah-didaerah pendoeoekaan, tawanan bangsa Djerman, dsb.nja.

Mengenai pemerintahan Djerman, Molotov menghendaki unifikasi tetapi Marshall lebih menjoe kai federalisasi. Oesoel Marshall soepaja perbatasan Djerman-Polan dirobah mendapat pertentangan hebat dari Molotov dan partai oposisi di Polan jang menganggap dalam hal ini hendak memperkoska persetoedjoean Potsdam. Atas toentoetan Bidault (menteri loear negeri Perantjis) soepaja daerah Saar (dimana terdapat banjak batoe-bara) dimasoekan dalam soesana ekonomi Perantjis dan oesoel Molotov

\*) Batjalah karangan saja: "ILMOE BANGSA" dalam Soeara Ampri No. 2, halaman 28.

soepaja ia-iteo ditaroehkan dibawah pengawasan langsung dari Empat Besar, tidak tertjapai persetoedjoean.

Persetoedjoean hanja tertjapai atas beberapa soal ketjilnja, misalnya tjara mengeloarkin batoebara Djerman.

Ernest Bevin, menteri loear negeri dan wakil Ingeris, sekembalinja dari Moskow, menerangkan bahwa persetoedjoean Empat Besar lebih njata besarnja dari pada sebelum konperensi.

Achirnja mereka telah menetap kan oentoeok membentoeok beberapa komisj yang dibebankan mepeladjarj kemoengkinan<sup>2</sup> penjelesaian soal-soal yang beloeom tertjajahan.

Konperensi "Empat Besar" yang beritoeok moengkin akan diadakan di London dalam boelan Nopember j.a.d.

#### KEMOENGKINAN BERDIRI-NJA PAKISTAN

**S**ESOEDAH lebih setahoen lamanja terjadi pergolakan, pertentangan dan keroesoehan di India yang telah memakan korban beratoes djiwa yang mati, beriboea yang loeka dan diboei, yang disebabkan karena kefanatikan dalam mempertahankan kedoeoek masing-masing, ialah antara kaom Muslim yang menoentoeok terbentoeoknja pemerintah Pakistan sendiri dan golongan Hindu yang mengitoei politik Partai Kongres oentoeok soeatoe Pemerintah sadja oentoeok seloeoroeh India dibawah pimpinan mereka, maka achirnja pada 20 April jl. Pandit Nehru Pemimpin Partai Kongres dan Wakil-Presiden Pemerintah India mengemoemkan kerelaannja melihat terbentoeoknja Pemerintah Pakistan asal sadja hanja diaerah-diaerah dimana sebagian besar pendoeoeknja kaom Muslim.

Atas pernyataan Nehru ini ada orang yang menjamboetnja dengan perasaan gelisah sebab berpendapat bahwa dengan berdirinja Pakistan India akan dibagi-bagi dan akan menjadi tertjajah-belah dan ada poela yang menjamboetnja dengan poedjian atas politik Nehru, sebab berpendapat bahwa tindakannja ternjata adalah oentoeok menjelesaikan kesoeolitan keadaan setjara damai dan memperkoerang penoempahan-penoempahan darah. Dalam menghadapi sa'at penjerahan kekoesaan atas India dari tangan Ingeris ketangan rakjat India, yang akan

dilakoek pada Djoeni 1948, Nehru berpendirian bahwa krisis dalam negeri itoe haroes dapat dilatasi selekas moengkin. Dengan djalan demikian India kelak lebih moedah memperkoekat diri dari pada membiarkan adanya perpejtahan antara golongan-golongan. Nehru insaf benar pentingnja persatoean rakjat India yang berrnmanfa'at oentoeok persatoean seloeoroeh Asia dan malahan hasratnja kedjoeroesan itoe tambah besar soeodah diadakan konperensi Inter-Asia di New Delhi, dan tahoe polalah ia akan goenanja pembolehan pembentoeokan Pakistan.

Djadi yang menjadi soal sekarak boekannja lagi apakah India akan dibagi, akan tetapi tjara bagaimana India akan dibagi.

#### Tiongkok dan reorganisasi.

Kira<sup>2</sup> selama doea poeloeh tahoeen lamanja partai Kuomintang dibawah djenderal Tsjiang Kai Shek memegang monopoli dalam pemerintahan-satoe partai Tiongkok. Pada beberapa hari yang laoe telah datang perobahan. Boeat pertama kalinya telah dibentoeok pemerintah-koalisi, dimana toeroet partai<sup>2</sup> dari golongan<sup>2</sup> yang ketjil, termasuk golongan kiri. Hanja partai komoenistlah yang beloeom maoe mengaboengkan diri. Yang menjadi perdana-menteri adalah djenderal Tsjang Tsjoen dari Partai Sosial-Demokrat.

Keadaan ini mengartikan bahwa faham „demokrasi“ semakini dirsepapkan dalam pikiran rakjat. Roepanja Tsjiang Kai Shek moelai insaf pentingnja kekoesaan dan pengaroeh politik diserahkan kepada rakjat. Kedjadian dan pengalaman yang soedah<sup>2</sup> roepanja telah memberi peladjaran kepadanya. Djadi soenggoehpoen ia telah memaloemkan oentoeok membasmi atau menalokleokkan kaom komoenis di Tiongkok, tidak ada kenjataan bahwa ia soenggoeh<sup>2</sup> hendak menetjoealkan komoenis dari dalam masyarakat seperti yang hendak dilakoekan oleh pemerintah Amerika sekarang ini.

Jang menjadi kelemahan pemerintah nasional sekarang ini ialah, bahwa Tsjiang Kai Shek terlaloe membiarkan dirinja dipengaroeh oleh Amerika jang mengoetamakan ekonomi. Ini datangnya oleh karena Tiongkok telah terikat dengan beberapa kompromi dengan Amerika Serikat pada permoealan.

#### Perantjis dan Indo-China

Kini orang sedang menenggoe-noenggoe apa yang hendak dilakoek bangsa Perantjis di Indo-China, koloninja. Mereka berdjandji bahwa pemerintah baroe soeka mempersoalkan konstioesi atau status Indo-China sesoedah keamaan dan ketertiban telah kembali di seloeoroeh Indo-China. Keinginan Perantjis dipaksakannja atas rakjat Indo-China, yang sebagian besarnja diwakili bangsa Vietnam, dengan djalan menindas pemberontakan rakjat jang menghendaki kemerdekaan dengan segera. Dalam pemberontakan mereka, telah djatoeh korban jang boekan sedikit pada kadoea pihak

Sekarang ini soenggoehpoen masih ada perkelahian ketjil<sup>2</sup> dan sabotage, boleh dikata bangsa Perantjis telah berkoeka di Indo-China berkat atas kekoekaan tentera mereka jang lebih.

Pada peroealan boekan sedikit orang mengira bahwa Perantjis tidak akan terlaloe merasa berat dalam memberikan kemerdekaan atau pemerintahan sendiri kepada Indo-China, melihat politiknja jg. telah berobeah dan besar pengaroehnja golongan dalam pemerintah Perantjis. Akan tetapi dengan tiba timboel soeatoe peralihan politik jang baroe lagi dalam pemerintahan Perantjis jang melakoekan tindakan<sup>2</sup> jang keras terhadap pemerintah Vietnam, jang dipimpin Ho Chi Minh. Sebagian besar anggota parlemen Perantjis menalok oentoeok beroending dengan golongan Ho Chi Minh jang didoeoeh berpengaroeh komoenis. Soal ini dan djoeka keadaan koloni<sup>2</sup> Perantjis jang lain, misalnya Madagaskar dan Afrika-Oetara telah menimboelkan krisis dalam Dewan Perwakilan Perantjis.

Sekarang seorang wakil Perantjis, ialah Komisaris Tinggi Emile Bollaert, jang menggantikan laksamana d'Argenlieu, telah berada di Indo-China sambil mepeladjarj kemoengkinan pemertjahan soal keadjan disana, dan didoeaga Ho Chi Minh dibolehkan, menjatakan soearanja lagi tetapi boekan sebagai presiden Repoeblik Vietnam lagi, melainkan sebagai wakil bangsa Annam.

# ILMU UKUR

## pelajaran pertama.

Titik yang dipakai: digambar dengan  $\cdot$ , atau dengan  $\times$ , diberi nama sebuah huruf besar.

Garis ada tiga matjam:

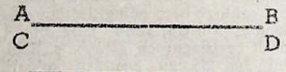
garis lurus lengkung patah

Garis lurus:

- digambar dengan garis biasa memakai djar, dan diberi nama huruf ketjil, djika tidak mempunyai titik tertentu
- huruf besar, apabila ada titik yang tertentu K \_\_\_\_\_ dan M \_\_\_\_\_ N,
- disebut garis putus, kalau hanja mempunyai satu batas (titik), dan sepotong garis, djika terbatas oleh dua titik, jaitu udjung (pangkal),
- disambung dengan menerangkan garis itu.

Garis sama: Sepotong garis sama dengan sepotong lainnya, apabila, setelah garis-garis itu didempetkan, kedua udjungnja berimpit-impitan (mendjadi satu).

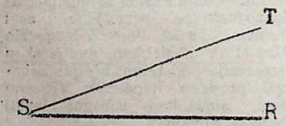
Pada gambar garis CD didempetkan dengan AB, hingga titik C mendjadi satu dengan A dan titik D dengan B.



Selish adalah perbedaan panjang antara dua potong garis.

Djumlah adalah hasil penambahan (dengan menjangkung) beberapa potong garis.

Sudut terdjadi dari dua garis yang bertemu udjungnja.



Udjung yang bertemu itu mendjadi satu titik dan disebut titik-sudut.

Garis-garis disebut kaki sudut. Djuga banyak dipergunakan potong-potong garis untuk sudut. Maka didalam hal ini terketjuall udjung yang bertemu masih terdapat lagi titik tertentu pada tiap kaki. Selanjutnja titik-titik tertentu ini dipakai sebagai nama

sudut dengan berturut-turut menjabut nama-nama titik itu. Hanja sahadjja nama titik-sudut harus ditinggah, sehingga pada gambar terdapat sudut TSR atau RST, kaki ST dan titik sudut S. Selanjutnja perkataan sudut dituliskan dengan tanda

Nama-nama sudut:

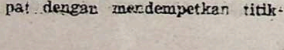
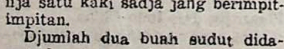
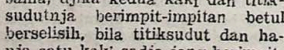
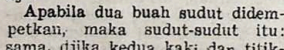
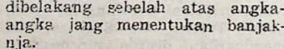
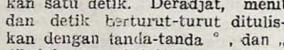
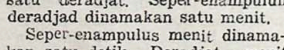
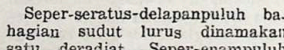
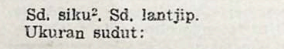
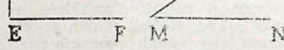
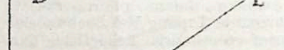
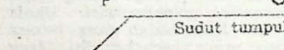
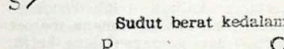
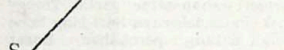
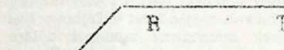
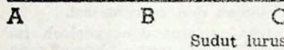
Sudut lurus kedua kakinja bersambungan merupakan garis lurus.

Sudut siku-siku kedua kakinja berdiri tegaklurus pada satu sama lain.

Sudut berat kedalam lebih besar dari pada sudut lurus.

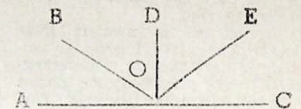
Sudut tumpul besarjua antara sudut lurus dan sudut siku-siku.

Sudut lancip kurang dari sudut siku-siku.



titik sudut dan satu kaki kedua sudut itu, sedang kaki lainnya masing-masing terletak sebelah-menjebelah kaki yang berdempetkan.

Pelurus ialah sudut penambah untuk mendjadi sudut lurus.



Sudut bersisian ialah dua buah sudut yang kakinja berdempetkan, sedang kaki lainnya bersambungan merupakan garis lurus.

Penjiku adalah sudut penambah untuk mendjadi sudut siku-siku.

Pada gambar: Sudut AOB adalah pelurus sudut EOC atau sudut BOC pelurus sudut AOB sudut AOB bersisian dengan sudut BOC dan sudut AOE bersisian dengan sudut COE. Sudut DOC = sudut siku-siku. Selanjutnja untuk sudut siku-siku harus diberi tanda siku-siku.

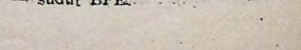
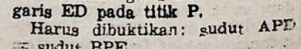
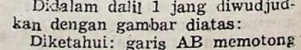
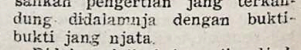
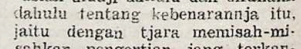
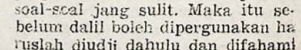
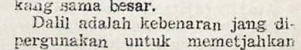
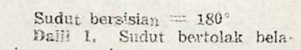
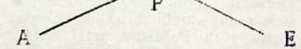
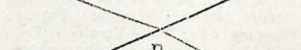
Sudut DOE adalah penjiku EOC atau sudut EOC adalah penjiku sudut DOE.

Sudut siku-siku besarjua sama dengan seperdua sudut lurus.

Dua buah sudut sama besar, djika pelurusnja sama.

Dua buah sudut sama besar, djika penjikunja sama.

Dua garis yang saling memotong mendjadi dua pasang sudut bersisian dan dua pasang sudut bertolak belakang.





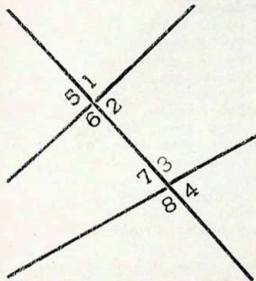
Bukti: sudut APD adalah pelurus sudut DPE.

Sudut EPE adalah pelurus sudut DPE.

Maka dari itu sudut APD = sudut BPE (pelurusnya sama).

Garis-garis lurus yang sama arahnya tidak akan bertemu dan disebut sejadjar. Perkataan sejadjar ditulis dengan tanda //

Djika dua garis dipotong oleh garis lain maka terjadi delapan buah sudut. Sudut 1, sudut 2, sudut 3, sudut 4 pada gambar dinamakan sudut sefiha, demikian pula sudut 5, sudut 6, sudut 7 dan sudut 8.



Sudut 1, sudut 5, sudut 4 dan sudut 8 sudut luar.

Sudut 2, sudut 3, sudut 7 dan sudut 6 sudut dalam.

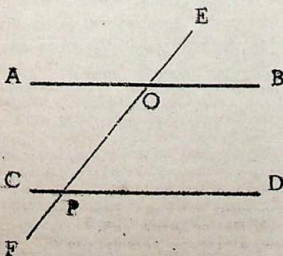
Sudut 1 dan sudut 3, sudut 2 dan sudut 4, sudut 5 dan sudut 7 atau sudut 6 dan sudut 8 sudut sehadap.

Sudut 1 dan sudut 8 atau sudut 5 dan sudut 4 sudut luar berseberangan.

Sudut 2 dan sudut 7 atau sudut 3 dan sudut 6 sudut dalam berseberangan.

Dalil 2: Djika dua garis sejadjar dipotong oleh garis lain, maka: 1° sudut sehadap sama besar; 2° sudut dalam berseberangan sama besar; 3° sudut luar berseberangan sama besar.

Pada gambar:



Diketahui:  $AB \parallel CD$ .

EF memotong AB dan CD masing-masing pada titik-titik O dan P.

Buktikan: 1° sudut  $EOB =$  sudut  $OPD$ ; 2° sudut  $BOP =$  sudut  $OPC$ ; 3° sudut  $EOB =$  sudut  $CPF$ .

Bukti: 1° Angsur sudut  $EOB$  pada garis EF hingga titik-sudut O berimpit-impitan dengan titik-sudut P. Maka selain dari itu kaki EO dan BO berturut-turut berimpit-impitan dengan OP dan DP. Menurut ketentuan sudut sama maka sudut  $EOB =$  sudut  $OPB$ .

Bukti 2°: terbukti sudut  $EOB =$  sudut  $OPD$ .

Sudut  $BOP$  adalah pelurus sudut  $EOB$ , dan sudut  $OPC$  pelurus sudut  $OPD$ .

Djadi sudut  $BOP =$  sudut  $OPC$ .

Bukti 3°: sudut  $EOB =$  sudut  $OPD =$  sudut  $CPF$  (bertolak belakang).

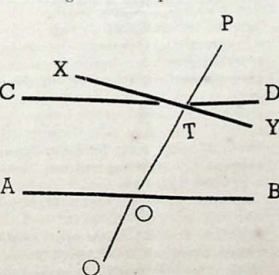
Dalil ini dapat dibalik menjadi: Djika dua garis dipotong oleh garis lain, maka dua garis itu sejadjar, apabila:

1° sudut sehadap sama besar; 2° sudut dalam berseberangan sama besar;

3° sudut luar berseberangan sama besar.

Dalil 3: Melalui sebuah titik diluar garis lurus hanya satu garis sahaja dapat ditarik sejadjar dengan garis itu.

Pada gambar dikptahui:



Garis AB dan titik T diluarnya.

Buktikan: Melalui T hanya satu garis // AB.

Bukti: Gambarkan garis  $CD \parallel AB$  melalui T. Mula-mula tariklah garis PQ melalui T memotong AB pada titik O, sehingga terjadi empat buah sudut. Angsurkanlah sudut TOB pada PQ hingga titik-sudut O pada titik T dan tariklah garis CD berimpit-impitan dengan kaki OB dari sudut yang diangsur ini.  $OB \parallel AB$ .

Bahwa selan garis sudut CD tidak ada garis yang sejadjar de-

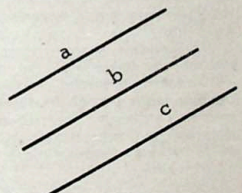
ngan AB melalui T dapatlah dibuktikan dengan hal-hal berikut:

Misalkan garis XY melalui  $T \parallel AB$ . Maka sudut YTP harus sama besar dengan sudut TOB dan selanjutnya harus pula sama besar dengan sudut PTD yang terjdadjaja dari ansuran sudut TOB itu. Dengan perkataan lain sudut YTP harus berimpit-impit kedua kakinya dan titik-sudutnya dengan sudut PTD, hingga kaki YT mendjadi satu dengan TD atau: garis XY harus berimpit-impitan dengan CD.

Dalil 4: Disatu titik garis lurus hanjalah dapat dibuat satu garis tegaklurus. Buktikanlah.

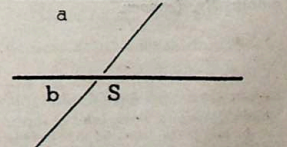
Dalil 5: Djika satu dari dua garis sejadjar sedjadar pula dengan garis ketiga, maka garis lainnya pun sejadjar djuga dengan garis ini. Pada gambar diketahui: garis a//b dan b//c.

Buktikan:



Bukti: Djika a tidak sejadjar dengan c, maka kedua garis ini akan bertemu pada satu titik, namakan titik P. Pada titik P ini oleh karena itu akan terdapat dua garis yang // b, hal mana tidak mungkin sebagai telah terbukti menurut dalil 3. Maka dari itu haruslah a//c.

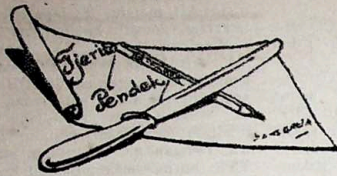
Dalil 6: Djika satu dari dua garis sejadjar dipotong oleh garis lain, maka garis ini akan memotong garis sejadjar lainnya itu. Pada gambar diketahui: a//b. b dipotong oleh c pada titik S.



Buktikan: a djuga akan dipotong oleh c.

Bahwa selan garis sudut CD a maka a haruslah sedjadar dengan c, dan selanjutnya menurut

(sambungan hal. 77)



## Sahabat Karib - Kisah Penghidoepean.

"Ah, bagaimana akoe dapat melakoekan itoe, kata si-djanda, akoe kira-kira sepoeleoh tahoen lebih toea 'ari kamoe!"

"Djangan dingingoeng singgoeng perkara sepoeleoh tahoen itoe. Agalnja kau ini tjemoa soeka dibantah sadja. Dalam pandangan akoe kamoe tjantik, moeda dan sehat. Akoe tjinta padamoe dan kamoe tjinta padakoe.

Perdoeli apa perkara beberapa tahoen itoe?"

"Sekarang barangkali ta' ada artinja. Tapi nanti, sepoeleoh tahoen lagi?"

Mr. Lamoen, seorang jang moeda, meraba bahoek sidjanda, menarik kedekatnja sambil memandang dengan mata penoeh kasih mesra, sedang sidjanda memedjam-medjamkan matanja, toendoek kepulanja memandang kebawah, kelihatan sedih.

Esok harinja sama djoega. — Lamaran dan tampikan

Dan akhirnya seboelan kemoedian sidjanda maoe terina lamaranja dan — seminggoe lagi dengan tergesa-gesa diadakan pesta perkawinan. —

Sidjanda beroemoer tiga poeleoh lima dan Mr. Lamoen doea poeleoh enam tahoen. Dari soeminja jang pertama sidjanda mendapat seorang poetera jang kini beroemoer doea belas tahoen.

"Anakkoek si-Insan mesti diam sama kita", kata setiap hari sidjanda jang sekarang soedah djadi njonja. Mr. Lamoen.

"Tentoe sadja. Tjintakoe padanja ta' beda dengan tjinta seorang bapa pada anaknja sendiri!"

Si-Insan tinggal seroemah dan dimandjekan oleh bapa tirinja jang moeda. Berganti hari, lambat laoen sikapnja terhadap bapa tirinja berganti poela. Moela-moela ia soeka pada bapa tirinja, sekarang ia bentji. Sebagai teman ia senang, sebagai bapa tiri tidak. Kawankawan, boedak-boedak dan boekoe boekoe telah meratjoeninja dgn.

tjerita jang lazim didongengkan tentang anak tiri. Ia merasa dicianati, ditinoe dan disesatkan. Bentjinja ta' dapat dilenjapkan.

Segala kebaikan, segala kasih tjinta bapa tirinja hanja mengoculkan rasa bentjinja, rasa bentji jang makin hari makin bertambah hebat, hingga ia menganggap perloe oentok memisahkan dirinja dari bapa tirinja.

Ia pergi kesekolah dilain kota.

Mencemanya diroemah saudera iboenja. Dari oemoer doea belas sampai doea poeleoh satoe tahoen hanja sekali ia mengantojoengi iboe dan bapa tirinja.

Ia telah loekoes S.M.T. dan teroes melandjoetkan peladjaranja kesekolah tinggi hoekoem. Kini ia datang lagi.

"Akan kau tinggalkan lagikah akoe ini?"

Ia memeloek leher iboenja.

Insan mengangkat kepala; soeara iboenja terdenar gemetar, mata iboenja berlinangan. Ia mengamat-amati wadjah iboenja.

Rambot jang mengkilap dan kerling dahoeleok sekarang telah poelit. Moeka jang bersinar-sinar dahoeleok sekarang mendjadi keriput. Iboenja telah toet.

Dengan terharoe Insan Mendjawab:

"Tidak, saja sekarang ingin tinggal bersama iboe lagi".

Iboenja menangis karena girangnya.

Insan menangkap kedoea tangan iboenja laoe ditjoemnja dan sekali ini, pertama kali dalam sepoeleoh tahoen soearanja penoeh kasih sajang.

"Djangan menangis boe, saja dahoeleok pandir.

Saja minta maaf atas perboeotankoe itoe". Iboenja mengeloekoes rambotnja. Dan mereka laoe bertjakap-tjakap tentang warna-warna perkara.

"Senangkah iboe sekarang?" tanya Insan.

"Saja senang", djawab iboenja. Sedjoeroes kemoedian Mr. Lamoen datang dari kantornja.

"Ha, itoe bapamoe datang. Ia akan senang kalau mendenger bahwa kamoe soeka tinggal disini lagi."

Insan mapag bapa tirinja. Iboenja mengikoeti dengan mata berlinangan.

"Saja minta maaf Pak, atas kesalahankoe dahoeleok dan kalau boloh saja ingin tinggal disini."

"Tentoe sadja boloh, kamoe mesti tinggal disini anakkoek. Saja girang, mendenger kalau kamoe kini insan betapa kita senang padamoe."

Demikianlah, maka sekarang Insan mendiami kamarnya jang lama dan hidoep bahajia dengan bapa iboenja.

Insan dan Mr. Lamoen mendjadi sahabat kental.

Jang satoe doea poeleoh satoe tahoen, jang satoe lagi tiga poeleoh enam. Mereka bergaue dengan rapal, memperbintjangkan segala soal hidoep, ketjoeli satoe perkara ja'ni perkara perhajaung selaloe dielakkan.

Kalau Insan malam hari doedoe bersama kedoea orang toeria, maka dengan diam-diam ia mengamatamati mereka itoe!

Iboenja telah seorang nenek, bapanja masih moeda belia seperti boengja jang baroe berlebanga. Atangkah djaoeh bedanja.

Ta' lama ia tahoe bahwa iboenja tjemboeroe pada bapanja meskipoen si bapa selaloe memperibahkan kasih sajangnja.

Soeatoe perasaan tjemboeroe jang sering-sering keboer dan mengakibatkan pertjetoekan antara kedoea laki isteri. Soeatoe perasaan tjemboeroe jang sebagai hantoe menggoda bahajia hidoepenja. Insan sering mendengar pertjengkaran antara iboe dan bapa tirinja.

Ia charvati kalau-kalau pada soeatoe waktoe sampai ajadi tjelaka.

Ia telah seboelan diroemah, ketika pada soeatoe malam pada waktoe makan, iboenja bertindak gadjil; agak goegoep dan tugannja gemetar menarika kain medja berkali-kali. Ia menjoba mengadjak iboenja bersenda goeru, akan tetapi sia-sia belaka.

Bapa dan iboenja diam sadja. Sekonjokkonjong iboenja berkata dengan gemetar. "Tadi nagii poekoe sepoeleoh kamoe ada dipengalim boekan? Tapi kata njanja Kasim kamoe naik betjak bersama seorang perempoean."

Mr. Lamoen terganggu, laloe diam sadja. Moekanja poetjat. Insan laloe mendjawab: Ah, njonja Kasim keliroe.

Saja sendiri tadi pagi dda dipengadilan, melihat bapak dsana. Dengan tertjengang iboanja memandang anaknja.

"Kamoe dipengadilan perloe apa?"

"Ah, goeroe saja dipanggil sebagai saksi dan saja ingta mendengarkannja".

Koepa poetjat pada moeka bapanja moelai lenjap.

Dengan tersenjoem ia memandang isterinja yang menoedokkan kepala dan meminta maaf dengan kemalot-malotan. Perilora itoe laloe ta' dibitjarkan lagi. Tetapi Mr. Lamoen sedjak itoe ta' berani menentang pandangan mata anak tirinja . . . . .

Semingguo kemoedian waktos Mr. Lamoen dan anaknja bersamasama doedoek dikamar perpoestakaan tiba-tiba telpon mendering. Insan mengangkutnja. Didengarnja soeara wanita yang berkata:

"Kamoe disitoe Moen?" akoe sedeah rindoe. Kapan kamoe datang??"

Telpon boeat kamoe, Pak" seroe Insan.

"Mr. Lamoen menerima telpon dan dengan goegoep ia berkata.

"Eh, eh, eh, poek . . . poekoel sembilan nani". Setel itoe dengan tangan gemetar telpon diletakkan lagi dan kemoedian menariki supoe tangannya oentoeok mengoesap keringat yang bertjoetjoeran didahinja.

Insan poera-poera tidak tahoe.

Poekoel setengah sembilan malam waktos doedoek bersuna makan maka Mr. Lamoen ta' dapat makan banjak. Sebentar-sebentar minoem air dan lelihatannja sangat gelisah.

"Nanti poekoel sembilan kamoe kan haroes konperensi, Pak." kata Insan dengan tiba-tiba.

samboengan Ilmu ukur

dakil b harus djuga sedjadjar dengan b, hal mana bertentangan dengan apa yang diketahui. Djadi c haruslah memotong pula a.

Dakil 7: Dua buah sudut sama, kalau kedua kakinja sedjadjar, bersetudjan ataupun berlawanan tudjan. Bukttikanlah!

Dakil 8: Djika dari dua buah sudut sepasang kakinja sedjadjar setudjan dan sepasang lainnja sedjadjar berlawanan, maka djumlah kedua sudut itu 180°.

"Ja, tapi eh . . . eh, saja sedikit merasa . . . eh . . . ngantoeok".

"Pergi sadjalah, Pak" kata isterinja. "Hawa sedjoek nanti akan bikin hilang sendiri ngantoeokmoe. Koempoel dengan orang banjak ada baiknja boeat kesehatan rohani."

Sebagai kilat Mr. Lamoen bergunjuti pakainya laloe naik sepedo, pergi kentjung ke dunnja.

Sepekan kemoedian . . . . .

Njonja Lamoen pergi keloeuar kota oentoeok mengoendjoengi saudaranja yang sakit.

Mr. Lamoen mendapat kesempatan oentoeok . . . . . tidoer ditempati orang lain. Waktos pagi hari ia poelang kembali keremah, maka Insan telah menoenggoenja didekat pintoe dihalaman moeka dan berbisis-bisis berkata: "Iboe telah datang. Koekatakan kau perloe pergi toerne". Katakan nanti pada iboe kalau kamoe datang dengan kereta malam."

Mr. Lamoen terganggu.

"Akoe tahoe, kata Insan, bahwa ia ta' moeda lagi. Kamoe perloe orang lain. Akoe akan menolongmoe, asal iboe tidak tahoe".

Sedjak itoe Mr. Lamoen dan anaknja mendjadi sehabat karib.

PAK JIK.

## SOERAT-MENJOERAT

Saudara M. SAAT,  
Molenwilet Barat 7B,  
DJAKARTA.

Kiriman karangan Sdr. telah kami terima.

Kami mengoetjapkan terima kasih banjak.

Berhoeboeng dengan kekoerangan tempat dalam Madjallah "Soeara" No. 6 ini maka karangan terseboet beloem dapat dimoet.

Kami harap djungalah saudara ketjewa dan djikalau masih ada karangan" lagi kami masih berse-dia oentoeok menerimanja.

Saudara SJIRANAMUAL,  
Waikaboek,  
SOEMBA.

Oentoeok mendjadi keloearga Madjallah "Soeara Ampri" masih selaloe ada kesempatan.

Dengan girang hati nama Sdr. telah kami tjatat sebagai keloearga kami.

Djika masih ada saudara" lain yang ingin berhoeboengan dengan kami maka kami masih selaloe bersedia oentoeok menerima soerat-soerat.

Redaksi "SOEARA AMPRI"

## Agen "Soeara Ampri"

1. Poerwakarta, R. Rochandi, Sindangkasih 73; Achmad Bermawi, dji: Tengah 42.
  2. Pekalongan, St. Ibrahim, dlu Toko Mochamad Ali.
  3. Solo, R. Hurdjo Soebroto, Oesaha Penjar Penerbitan, Nasional Soemanggi Kidoel.
  4. Garoet, Oemar Ratman, dji: Tjiledoeg 80.
  5. Madioen, Moeljo, Belakang Kaboepaten.
  6. Tjirebon, Toko "SITI", Pasoenketan 89.
  7. Kediri, Toko Boekoe "TASMI", Setasion Kediri.
  8. Tjiledoek, H. Godjali dlu Toko Boekoe "BERDJOEANG".
  9. Makassar, Alwy Mahmood, peroesahaan dagang "KEBANGGOENAN" Marosweg 8; perpoestakaan "AMMANA GAPP" Post-Box 83.
  10. Balikpapan, M. Boesra, Post Box 7.
  11. Samarinda, Ang Siang Tjin, Post Box 2.
  12. Singkawang, Depot Boekoe "MARS".
  13. Pontianak, A. S. R. Djojorosso, Kelenteng Dalam 31.
- Masih ditjari agen-agen boeat tempat-tempat lain!  
Atoeran: Komisi 20%.  
Pesan paling sedikit 25 lembar.

## Saudara TANDO,

Ressort P.O. 924.

Djika moengkin Badan Pekerdja Ampri mengharapakan kedatangan Saudara dikantorja, Gambir Sela tau no. 9, oentoeok membitjarkan oesoel Sdr. lebih landjoet.

B.P. Ampri.



Tarip Adpertensi:

1 moeka .....	R. 75.—
1/2 " .....	R. 40.—
1/4 " .....	R. 25.—
1/8 " .....	R. 15.—
1/16 " .....	R. 10.—

ISI MADJALLAH

	Halaman
1 Revolusi Ekonomi	68
2 Papoea Tanah Harapan	70
3 Konperensi "Epat Besar"	72
jang gagal	74
4 Ilmu Ukur	76
5 Sahabat Karib	78
6 Letjoetjon	78

**Karena takoet?**

„Pertjaja kamoe?”  
 „Pertjaja apa?”  
 „Itoe, si Keong itoe, djago main boksen itoe?”  
 „Ada apa dia?”  
 „Dia habis saja kasih poekoelan satoe kali sadja lantas lari teonggang langgang.”  
 „Masak, soenggoeh itoe?”  
 „Soenggoeh, tapi dia nggak bisa kedjar saja. Saja nggak keboeroe ketangkap.”

„Soedah habis koepakai oentok membeli kroket dibalai Pertemoenan.”

„Masa oecang R 30.— dihabiskan oentok kroket sadja.”  
 „Habis kini kan hari pesta, hari kemenangan boeroeh.  
 Saja jang selama ini djadi boeroemoe sekarang soedah menang.”

P. J.

**Pekerjaannya**

Ali, soepir kantor, minta perlop karena isterinya beranak.  
 Ia sangat girang hatinya karena mendapat anak jang pertama itoe dan ketika ia datang kembali ke-kantor teman-temannya bertanja: „Laki apa perempuan anakmoe, Li?”

„Laki.”  
 „Mirip siapa anakmoe, Li?”  
 „Ta' tahoe ja. Kalau hidoengnja seperti hidoeng kakeknja. Kalau matanja . . . seperti mata iboenja. Kalau koepingnja . . . seperti koeping saja. Kalau soearanja . . . seperti . . . soeara claxon mobil kitu deh!!!”

**Ta' moengkin dapat**

Ahmad meroesakkan mobil ajuhnya waktoe ia beladjar menjetir.  
 Ajahnja marah.  
 „Kamoe koerang hati-hati beludjar.  
 Sekarang kamoe ta' boleh lagi beladjar menjetir kalau beloem poenja rijbewijs.”

**Boeroeh**

Toean Oemar, meskipoen pegawai tinggi dikantornja, tapi diroemah selaloe diperboedak oleh isterinja.  
 Kemarin, waktoe tanggal 1 Mei, sehabis gadjian oecang jang diberikan pada isterinja koerang R 30.—.  
 Mana oecang jang R 30.—? „lanja isterinja”.

**Keperloean Stensil (Roneo)**

Kertas, Tinta, Stensil (Mimeograph), Correctielak, Karbon dan lain-lain.  
 Alat? Kantor, Bisa didapat Pada:

Per. Pern. "MODASCO"

Th. Abang Barat 92 Tel. 10531000 Djakarta.

**AUTO REPARATIE ATELIER "NOESANTARA"**

Oude Tamarindelaan 31 Djakarta.

AUTO TOEAN ROESAK? DJANGAN KOEATIR  
 Telpon sadja 2615 Djakarta.

Terboeka SIANG dan MALAM

**WAHID SOETAN**  
 Import  
 Export  
**DJAKARTA**

**PENGOEMOEMAN**

Oentok memenehi keboetohan saudara? kita jang beladjar di Sekolah? Menengah sore, dan djoega oentok mereka jang memerlukan pengetahuan lebih tinggi daripada jang didapat dalam Sekolah Rakjat, maka dalam madjallah "Soeara" No. 6 ini kami sadjikan karangan tentang Peladjaran Ilmu Ukur.

Seteroesnja dalam madjalah ini bertoeroet-toeroet akan dimoet peladjaran? seperti bahasa Inggris, Perantjis Aldjabar, Ilmu Bumi dsb. jang moengkin bergoenja bagi pembatja?.

**Rex Radio Repairs**

Paraptan Seenen 8, Tel. 4796 Djk. Djoel, beli dan terima Reparasi segala matjam Radio dan alat Listerik.  
 Bisa mengantarkan dan mengambill keroemah.

Pekerdjaan ditanggong Memeoaskan.

Kalau Toean perloe alat? toelismenoelis oentok kantor atau sekolah datanglah ke

**Toko "AMICITIA"**

Kramat 100, Tel. 1131, Djakarta.

**TABIB N. M. SHER**

Senen 41, Telepon 4584 Djakarta. Tabib Istimewa penjakit Bawasir, Peloe, Entjok d.l.l. dengan tidak dipotong.  
 Bisa dipanggil diroemah sendiri djoega. Rahasia penjakit dipegang tegeoh.